

ABSTRACT

Septian Dwi Firmansyah, Inflation Dynamics and Economic Growth: Estimation of the Inflation Threshold in Eight Regencies/Cities of East Java Province. Under the supervision of Prof. Dr. Mohtar Rasyid, S.E., M.Sc.

This study aims to analyze the impact of inflation on economic growth in eight Regencies/Cities of East Java Province for the period 2014–2023, and to estimate the threshold inflation rate conducive to regional economic growth by using investment and population as control variables. This research uses a quantitative method with an associative verification approach, where data is analyzed using panel data regression through a Fixed Effect approach and a threshold regression model. The data sources used in this study are annual panel secondary data (2014–2023) obtained from official publications of Statistics Indonesia (BPS) of East Java and the Investment Coordinating Board (BKPM).

The results indicate that the relationship between inflation and economic growth is non-linear, forming an inverted U-shaped curve. The threshold inflation rate is found to be around 5.7 percent. Inflation below the threshold is proven to still support economic growth, whereas inflation exceeding 5.7 percent tends to reverse into a hindrance to regional economic growth. Additionally, control variables in the form of investment and population are found to have no significant partial effect on economic growth, but their simultaneous presence is absolutely necessary to maintain the validity of the testing model.

Keywords: *Inflation, Economic Growth, Threshold Inflation, East Java.*

ABSTRAK

Septian Dwi Firmansyah, Dinamika Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi: Estimasi Ambang Batas Inflasi di Delapan Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. Di bawah bimbingan Prof.Dr. Mohtar Rasyid, SE,M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di delapan Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur periode 2014–2023, serta mengestimasi tingkat ambang batas inflasi (*threshold inflation*) yang kondusif bagi pertumbuhan ekonomi daerah dengan menggunakan investasi dan populasi sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan verifikatif asosiatif, di mana data dianalisis menggunakan regresi data panel melalui pendekatan *Fixed Effect* serta model regresi ambang batas (*threshold regression model*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder panel tahunan (2014–2023) yang diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi bersifat non-linear atau berbentuk kurva U-terbalik. Tingkat ambang batas inflasi ditemukan berada pada kisaran 5,7 persen. Inflasi yang berada di bawah ambang batas terbukti masih mendukung pertumbuhan ekonomi, sedangkan inflasi yang melebihi 5,7 persen cenderung berbalik menjadi penghambat laju pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, variabel kontrol berupa investasi dan populasi ditemukan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi, namun keberadaannya secara simultan mutlak diperlukan untuk menjaga keabsahan model pengujian.

Kata Kunci: Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, *Threshold Inflation*, Jawa Timur.